

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian berkaitan dengan Strategi Santri dalam menghafal al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Bustanul Muta'allimat Dawuhan Kota Blitar), maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Pengulangan (*repetition*) dalam Menghafal al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Bustanul Muta'allimat Kauman Kota Blitar dengan menggunakan metode *Bin-Nadzar, Tahfidz, Talaqqi, Takrir/Muroja'ah, Tasmi'*. Di pondok ini menggunakan al-Qur'an Rosmi Utsmani Madinah dan cara membaca al-Qur'an di pondok ini menggunakan metode membaca Thoriqoty. Santri dapat mengikuti sesi kegiatan wajib yang harus diikuti, antara lain sesi tambahan (menghafal ayat baru), pemantapan hafalan, setoran hafalan (sesi 1 dan 2), *muroja'ah*/deresan. Di setiap kegiatan tersebut selalu didampingi oleh guru/pembimbing *tahfidz*. Untuk pengenalan metode dasar membaca al-Qur'an, makhroj dan shifat huruf, ghorib musykilat dilakukan saat awal mondok di pondok pesantren ini dan ada pembelajaran materi tersebut di sela-sela pelajaran sekolah.
2. Hambatan dalam menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Bustanul Muta'allimat Kauman Kota Blitar disebabkan karena faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal diantaranya: malas karena asyik bercengkrama dan bercanda dengan teman-teman, tidak dapat mengatur waktu, kesibukan yang terus menerus menyita waktu dan tenaga seperti piket *ndalem*, piket ro'an, piket kamar, mengerjakan tugas sekolah kurangnya motivasi diri sendiri, sering sakit, melakukan perbuatan dan perkataan yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternal antara lain: tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah dihafalkan, adanya

kemiripan ayat satu dengan ayat yang lain, dan pergaulan dengan teman yang kurang baik sifatnya.

3. Solusi terhadap hambatan dalam menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Bustanul Muta'allimat Kauman Kota Blitar diantara lain *mujahadah* (melawan hawa nafsu) dengan memaksakan diri untuk *muroja'ah/nderes*, melakukan *muroja'ah* ditempat dan suasana yang nyaman, melakukan hobi sesuai dengan bakat dan minat, berkonsultasi dengan orang tua dan teman yang dapat dipercaya, membaca buku inspiratif dan motivatif tentang *hafidz* dan *hafidzah*, beristirahat yang cukup dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pondok, makan makanan yang halal dan *tayyib* dan suplemen tambahan seperti vitamin C, madu, air zam-zam yang dapat menunjang daya ingat, bergaul dengan teman yang baik akhlaknya biar nanti terlular baiknya

## **B. Saran**

1. Pengasuh Pondok Pesantren Putri Bustanul Muta'allimat
  - a. Hendaknya pengasuh meningkatkan mutu pengajaran al-Qur'an di pesantrennya dengan cara menambah kegiatan yang bisa mendukung santri dalam menghafal. mengkaji kitab-kitab yang berkaitan dengan hafalan atau mengaji kitab tafsir al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar kelak para santri menjadi hafidzah yang tidak hanya hafal tetapi juga mengerti dan menerapkan isi kandungan al-Qur'an.
  - b. Hendaknya guru/pembimbing tahfidz membuat inovasi-inovasi baru dalam kegiatan *muroja'ah* agar para santri tidak jenuh dan termotivasi menjaga al-Qur'an dengan sungguh-sungguh.

2. Santri Penghafal al-Qur'an

Hendaknya para santri *tahfidz* lebih bersemangat lagi dalam menghafalkan al-Qur'an dan *muroja'ah/nderes* hafalannya. Jangan lupa untuk memperbauri niatnya setiap hari agar benar-benar melakukannya dengan hati yang ikhlas dan *Lillahi Ta'ala*. kurangi berangan-angan yang terlalu jauh, karena hanya akan membelenggu pikiran dan membuat

semangat *mandeg* dan *inscure*. Bertemanlah dengan teman yang baik akhlaknya, baik itu perkataan dan perbuatannya karena teman adalah cerminan diri, maka pintar-pintarlah mencari dan bergaul dengan teman.

### 3. Peneliti yang akan datang

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti yang akan datang bisa menyempurnakan penelitian ini, dan mengemukakan strategi santri dalam menghafal al-Qur'an secara mendalam. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan menghafal al-Qur'an.